

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi luas perairan 3.100.000 km² terdiri dari 17.508 pulau dimana 6000 diantaranya sudah memiliki nama dan 1000 pulau berpenghuni. Kondisi geografis Indonesia yang mayoritas merupakan negara kepulauan yang didominasi laut, sehingga untuk mencapai antar pulau yang satu dengan pulau yang lain membutuhkan sarana transportasi. Sarana transportasi yang dimaksud dalam hal ini adalah transportasi angkutan laut. Untuk mewadahi transportasi angkutan laut diperlukan suatu wadah dalam hal ini adalah pelabuhan. Menurut Undang-undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran, menyatakan bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang pembentukan kota tidore serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, yang kemudian di tindaklanjuti dengan peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang pedoman organisasi perangkat daerah, maka sesuai dinamika Kota Tidore kepulauan menggunakan moda transportasi laut yang menghubungkan satu pulau ke pulau lain. Moda transportasi laut dalam hal ini kapal Ferry sebagai penghubung antar pulau. Hal ini sesuai dengan rencana detail tata ruang Kota Tidore kepulauan bahwa tempat pelayanan pengumpan di daerah terpencil, terisolasi, terbatas, yang didukung oleh moda transportasi laut lokal akan dikembangkan menjadi standar pelabuhan pengumpan regional untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut jangkauan pelayanan antar kabupaten/kota.

Moda transportasi laut di Kota Kidore Kepulauan setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penumpang baik orang maupun kendaraan dengan kondisi

sarana dan prasarana yang kurang memadai menyebabkan aktifitas pelayanan yang tidak berjalan secara efektif dan efisien. Maka dari itu perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana moda transportasi laut khususnya angkutan antar pulau (angkutan penyebrangan kapal ferry), sehingga mampu memwadhahi aktifitas pengguna didalamnya, juga dapat memenuhi syarat kelancaran, keamanan serta fungsi dari pelabuhan sendiri. Selain itu pelabuhan didesain baik dari bentuk bangunan maupun elemen ruang luar yang dapat memberikan kesan kenyamanan didalam pelabuhan.

Dari uraian diatas dalam penelitian ini diangkat judul tugas akhir/skripsi dengan judul “Perancangan kawasan terminal pelabuhan ferry dengan pendekatan arsitektur modern”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mendesain Terminal Pelabuhan Ferry Rum di Tidore Kepulauan dengan Standar pelabuhan pengumpan Regional dengan pendekatan arsitektur modern?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

1. Untuk mendesain Kawasan Terminal Pelabuhan Ferry Rum di Tidore Kepulauan dengan standar Pelabuhan pengumpan Regional menggunakan pendekatan arsitektur modern.
2. Untuk menata masa fasilitas pada kawasan terminal pelabuhan Ferry Rum di Tidore Kepulauan.

1.3.2 Manfaat

1. Dapat memfasilitasi aktifitas dari pelaku yang beraktifitas didalam Pelabuhan Ferry Tidore.
2. Dapat merancang pelabuhan dengan menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Modern baik dari bentuk bangunan maupun elemen ruang luar.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perancangan menitikberatkan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berkaitan dengan sarana prasarana Pelabuhan yang sesuai dengan Klasifikasi Pelabuhan Pengumpan Regional.
2. Desain fasilitas bangunan yang sesuai dengan Konsep/Pendekatan Arsitektur Modern.
3. Sirkulasi kawasan yang efektif sesuai dengan pengelompokan aktifitas dalam kawasan Pelabuhan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang tertuang dalam bab per bab, sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Teori

Dalam tinjauan teori diuraikan beberapa kajian teori yang berkaitan dengan Perancangan Kawasan Terminal Pelabuhan Ferry.

BAB III Metode Perancangan

Merupakan tinjauan terhadap Kota Tidore, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alur perancangan.

BAB IV Tinjauan Objek Perancangan

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum Kota Tidore, Aspek kependudukan, Tinjauan Tata Ruang Kota Tidore dan Rencana Pengembangan Terminal Pelabuhan Ferry di Tidore.

BAB V Analisa dan Konsep Perancangan

Pada bab ini menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep desain yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir berisikan kesimpulan dan saran.